SKRIPSI

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

Oleh:

FITRI AMANDA
NPM. 1901010026

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FITRI AMANDA
NPM. 1901010026

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 18 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Dra. Isti fatonah MA.
NIP. 19670531 199303 2 003

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314200710100 3

PERSETUJUAN

Judul	PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT
Nama	Fitri Amanda
NPM	1901010026
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023
Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0208/In.28.1/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT, disusun oleh: Fitri Amanda, NPM 1901010026, Program studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 28 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	:	Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji I	:	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	:	Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	:	Anisatu Z. Wakhidah, M.Si	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRACT

APPLICATION OF THE IQRO METHOD IN LEARNING TO READ THE QUR'AN FOR STUDENTS AT TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

By:

FITRI AMANDA

The Al-Qur’an is the main source of law and guidance for Muslims. Reading the Al-Qur’an properly and correctly is a must. In studying the Al-Qur’an, of course we need a clear method. There are various methods for learning to read the Al-Qur’an in society, for example the iqro method, ummi method, qiroati method, tartil method and so on. This research focuses on the iqro' method. The iqro' method itself is a method for reading the Al-Qur'an with an emphasis on direct reading practice starting from a simple level then a more complex stage consisting of 6 volumes. How the application of the iqro' method can have an impact on providing improvements in reading the Al-Qur'an certainly needs to be studied. Based on this description, the author formulates the problem of how to apply the Iqro' method in learning to read the Al-Qur'an for students at TPA Nurul Iman Way Empuas Ulu, Balik Bukit? The aim of this research is to determine the application of the Iqro' method in teaching students to read the Qur'an at TPA Nurul Iman Way Empuas Ulu, Balik Bukit.

The research method used in this research is qualitative research. The data sources in this research are ustadz and students at TPA Nurul Iman. Data collection uses interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used consist of data reduction, data display and verification.

Based on the research results, it was concluded that the application of the Iqro' method in teaching students to read the Al-Qur'an at TPA Nurul Iman Way Empuas Ulu, Balik Bukit was not optimal. This is based on the implementation of learning carried out at TPA Nurul Iman not in accordance with the guidelines for implementing the iqro method. The application of the iqro' method at TPA Nurul Iman is a private system where the ustadz is the listener and corrects if the students' reading is wrong. However, the use of this private system is rarely done and most of the learning process is carried out by dictation, so this is not in accordance with the iqro' method. The implementation of the iqro' method has not been maximized because there are obstacles in implementing the iqro' method. The obstacles faced at TPA Nurul Iman in implementing the iqro' method are the differences in character of the students, short learning time, and the ustadz's lack of understanding regarding the guidelines for implementing the iqro' method.

Keywords: Iqro' Method, Reading the Al-Qur’an

ABSTRAK

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA Al-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

Oleh:

FITRI AMANDA

Al-Qur'an adalah sumber hukum dan petunjuk utama bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu keharusan. Dalam belajar Al-Qur'an tentu kita membutuhkan sebuah metode yang jelas. Metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang ada dimasyarakat sangatlah beragam, contohnya metode iqro, metode ummi, metode qiroati, metode tartil dan lain sebagainnya. Penelitian ini fokus kepada metode iqro'. Metode iqro' sendiri adalah sebuah metode cara membaca Al-Qur'an dengan penekanan pada latihan membaca secara langsung dimulai dari tingkatan sederhana kemudian tahap yang lebih kompleks yang terdiri dari 6 jilid. Bagaimana penerapan metode iqro' dapat berdampak memberikan perbaikan dalam membaca Al-Qur'an tentu perlu untuk kita kaji. Berdasarkan uraian ini penulis merumuskan permasalahan bagaimana Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit?. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri yang ada di TPA Nurul Iman. Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari *data reduction, data display* dan *verification*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit belum maksimal. Hal ini didasarkan pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TPA Nurul Iman belum sesuai dengan panduan penerapan metode iqro'. Penerapan metode iqro' yang ada di TPA Nurul Iman yaitu sistem privat dimana ustadz sebagai penyimak dan membenarkan jika ada bacaan santri yang salah. Namun penggunaa sistem privat ini jarang dilakukan dan sebagian besar proses pembelajaran dilakukan dengan cara mendikte, sehingga ini tidak sesuai dengan metode iqro'. Belum maksimalnya penerapan metode iqro' karena adanya kendala dalam upaya menerapkan metode iqro'. Kendala yang dihadapi di TPA Nurul Iman dalam menerapkan metode iqro' yaitu perbedaan karakter yang dimiliki oleh santri, waktu pembelajaran yang singkat, dan kurangnya pemahaman ustadz terkait panduan penerapan metode iqro'.

Kata Kunci: Metode Iqro', Membaca Al-Qur'an

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRI AMANDA

NPM : 1901010026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023
Yang menyatakan

Fitri Amanda
NPM. 1901010026

MOTTO

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوۡلَا نُزِّلَ عَلَيۡهِ ٱلۡقُرۡءَانُ جُمۡلَةً وَٰحِدَةً ۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِۦ
فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلۡنَٰهُ تَرۡتِيلًا

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).

(Q.S. Al-Furqon [25] : 32)[1]

[1] Q,S. Al-Furqon [25] : 32

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Bapak Huslimara dan Ibu Seri Mulyati yang saya sayangi, yang senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing serta mendo'akan setiap langkah dan keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakakku tersayang Suryadi Sapri, Ira Puspita Dewi dan adikku tersayang Fajar Dirgantara yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilan dalam studiku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini.
4. Teman-teman yang telah memberikan semangat, dorongan serta nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Dra. Isti Fatonah, MA. pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Asep Muadzin selalu Ketua TPA Nurul Iman Desa Way Empulau Ulu yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Desember 2023
Penulis

Fitri Amanda
NPM. 1901010026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 4
D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI **8**
A. Penerapan Metode Iqro' 8
1. Pengertian Penerapan 8
2. Pengertian Metode Iqro' 8
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' 10
4. Langkah-Langkah Penerapan Metode Iqro' 11
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 17
1. Pengertian Pembelajaran 17
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an 18
3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 19

BAB III METODE PENELITIAN **21**
A. Jenis Dan Sifat Penelitian 21
B. Sumber Data 22
C. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 25

E. Teknik Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 29
1. Sejarah Singkat TPA Nurul Iman 29
2. Letak Geografis TPA Nurul Iman 30
3. Visi Dan Misi TPA Nurul Iman 31
4. Keadaan TPA Nurul Iman 31
5. Struktur Kepengurusan TPA Nurul Iman 34
B. Hasil Penelitian 34
C. Pembahasan 44

BAB V PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN-LAMPIRAN 51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 77

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Capaian kemampuan Santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu	32
2.	Keadaan Sarana dan prasarana TPA Nurul Iman	33

DAFTAR GAMBAR

Judul Halaman
Struktur kepengurusan TPA Nurul Iman 34

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline	52
2.	Alat Pengumpul Data	53
3.	Dokumentasi Hasil Observasi	55
4.	Surat Bimbingan Skripsi	58
5.	Surat Izin Pra Survey	60
6.	Balasan Surat Pra Survey	61
7.	Surat Izin Research	62
8.	Surat Tugas	63
9.	Balasan Surat Izin Research	64
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	65
11.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	66
12.	Buku Bimbingan Skripsi	67
13.	Daftar Riwayat Hidup	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kalam Ilahi merupakan bacaan mulia yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup yang utama bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi yang mengaku dirinya muslim. Dengan membaca Al-Qur'an umat Islam dapat mengetahui perkara yang baik untuk dilakukan dan yang buruk yang seharusnya dihindari. Al-Qur'an menerangkan tentang banyak pelajaran diantaranya terkait syariah, akidah, akhlak, tauhid, fikih, dan perkara kehidupan yang lainnya. Membaca Al-Qur'an dan memahami makna yang ada di dalamnya harus dipelajari secara serius, mendalam, baik dan benar sehingga tidak salah dalam mengaplikatifkan setiap tuntunan yang ada.

Makna dalam Al-Qur'an akan kita pahami melalui arti setiap ayat-ayatnya. Agar makna yang dibaca setiap ayatnya dapat diartikan baik dan benar maka perlu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Meskipun hukum mempelajari ilmu tajwid *fardhu kifayah*, tetapi membaca Al Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu keharusan atau *fardu ain*.[2] Selain harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid membaca Al-Qur'an juga harus dengan perlahan-lahan atau tartil sebagaimana firman Allah Swt.

اَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ الۡقُرۡاٰنَ تَرۡتِيۡلًا.

[2] Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, cet. Ke-23 (Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo, 1987), 1.

Artinya :

4. Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.[3]

TPA Nurul Iman merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang Al-Qur'an di desa Way Empulau Ulu. Dalam membaca dan mempelajari AlQur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus sesuai dengan kaidah – kaidah yang benar sesuai dengan ilmu yang relevan. Agar dapat membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam dengan baik dan benar, maka perlu penerapan sebuah metode yang tepat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an. Metode pengajaran yang digunakan di TPA Nurul Iman adalah menggunakan metode iqro' dalam proses pembelajarannya. Metode iqro' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung dimulai dari tingkatan paling sederhana kemudian bertahap pada jenjang yang lebih tinggi. Berbicara mengenai metode iqro', dalam penerapanya metode iqro memiliki pedoman dan petunjuk dalam melaksanakan pembelajarannya. Penggunaan metode ini tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Ustadz atau ustadzah harus mampu untuk memilih metode yang tepat agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif, efisien dan menyenangkan sehingga menambah motivasi serta minat bagi santri dalam belajar.

[3]QS. Al-Muzzammil (73): 4

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan melalui observasi ketika tenaga pendidik melakukan proses pembelajaran pada 2 Juli 2022 dari total tiga putuh tujuh santri/santriwati, enam belas diantaranya sudah Al-Qur'an dan dua puluh satu lainnya iqro'. Dari jumlah enam belas santri yang Al-Qur'an banyak dari mereka yang belum lancar dan belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai ilmu tajwid, serta sebagian besar santri iqro' masih banyak yang belum mengenal huruf meskipun sudah menggunakan metode iqro'. Disamping itu ustadz belum bisa menerapkan sepenuhnya metode membaca Al-Qur'an untuk para santri yang ada. Motivasi santri untuk belajar membaca Al-Qur'an masih kurang, banyak santri yang datang justru fokus bermain dan ada santri yang sudah berumur lebih dari sembilan tahun masih belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan mengalami kesulitan mengenal huruf, meskipun santri tersebut rajin datang mengaji ke TPA. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus pada penelitian ini adalah terkait dengan penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

b. Secara Praktis

1) Memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur`an dari teori-teori yang telah penulis dapatkan untuk meningkatkan efisisensi dan efektivitas pembelajaran tajwid agar pemahaman dan implementasi menjadi lebih tepat dan baik.

2) Sebagai bentuk partisipasi penulis terhadap dunia pendidikan di TPA Nurul Iman

3) Sebagai bahan referensi terhadap karya ilmiah dan suatu lembaga dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur`an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil penelitian terdahulu *(prior research)* tentang persoalan yang akan dikaji. Tujuan penelitian relevan ini adalah untuk menunjukan bahwa masalah yanga akan peneliti kaji dalam skripsi yang berjudul Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit ini berdasarkan penelitian direpository universitas secara umum relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantarannya:

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Marzuki dengan judul "Perbandingan Antara Metode Iqro' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan kelemahan)".[4] Penelitian Marzuki menggambarkan tentang metode iqro' mempunyai enam kelompok tahapan (enam jilid). Penentu jilid pembelajara santri diawali dengan cara mencari tahu pengetahuan dasar santri melaui pemberian tes. Persamaan penelitian Marzuki ini dengan yang akan peneliti lakukan terdapat pada ruang lingkup yang sama-sama meneliti terkait metode iqro'. Sedangkan perbedaannya Marzuki meneliti terkait perbandingan metode iqro' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sementara peneliti disini melakukan penelitian yang berfokus pada penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

---

[4] Marzuki, *Perbandingan Antara Metode Iqro' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan kelemahan)* (Palopo: IAIN Palopo, 2010)

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Hardiyana dengan judul "Efektivitas Penggunaa Metode Iqro' dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Saidul Amin Kabupaten Tanjung Jabung Barat".[5] Fokus pada penelitian Hardiyani yaiutu kefektifan penggunaan metode iqro' dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPA Saidul Amin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat pada metode iqro' serta metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta fokus penelitian, yang mana penelitian penulis terfokus pada penerapan metode iqro dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sandi Ramadhan dengan judul "Penerapan Metode Iqro' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)".[6] Penelitian Sandi fokus pada penggunaan metode iqro dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang dipengaruhi juga oleh kemampuan ustadzah dalam menguasai metode iqro'. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya sama-sama mengkaji metode iqro'. Adapun perbedaannya penelitian Sandi membahas penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian

---

[5] Hardiyana, *Efektivitas Penggunaa Metode Iqro' dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Saidul Amin Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

[6] Sandi Ramadhan, *Penerapan Metode Iqro' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni* (Palopo: IAIN Palopo, 2020)

penulis memfokuskan pada penerapan metode iqro' dalam pembelajarn membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan saling berkaitan. Akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan. Dari ketiga penelitian tersebut tampaknya ada persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya terkait penggunaan metode iqro' dalam belajar membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, disamping persamaan tersebut ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya pada fokus penelitian yang akan diteliti contoh diatas terfokus pada efektivitas metode iqro', penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun fokus penelitian ini adalah menjabarkan terkait dengan penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Iqro'

1. Pengertian Penerapan (Implementasi)

Implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia artinya pelaksanaan.[7] Implementasi (penerapan) adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu ataupun kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Implementasi merupakan bentuk nyata dan konsistensi pelaksanaan setelah kita memahami dan menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang serta hendaknya impelemtasi dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, jika tidak maka hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengertian Metode Iqro'

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.[8] Sedangkan secara bahasa kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni Metodos, kata ini terdiri dari dua kata yaitu metha yang berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan atau cara.[9] Dengan demikian, metode adalah suatu cara yang sistematis dan teratur yang harus dilalui guna mencapai tujuan

---

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 580.

[8] Ahmad Munjin, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 29.

[9] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 61.

pembelajaran dalam rangka menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Metode iqro' merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh KH As'Ad Humam yang menekankan pada latihan membaca yang disusun secara praktis dan sistematis sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.[10] Dalam buku panduan membaca Al-Qur'an metode iqro' terdapat 6 jilid yang dimulai dari tingkat paling sederhana hingga selanjutnya bertahap kepada tingkat yang sempurna.[11] Jadi metode iqro' adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca yang terdiri dari 6 jilid dengan ketentuan-ketentuan yang berbeda dalam mempelajari setiap jilidnya ketentuan-ketentuan tersebut terdapat pada panduan belajar membaca Al-Qur'an metode iqro'.

Buku iqro' sangat familiar sekali dikalangan masyarakat Indonesai sebagai buku awal belajar cara membaca al Quran dengan tingkat awal hingga ke jenjang berikutnya. Pembelajaran tajwid dalam metode iqro' tidak dijelaskan secara rinci hanya terdapat pada beberapa bagian dalam buku iqro' yang bisa diterapkan dengan pengajaran selama membaca buku iqro'. Pembelajaran ini meliputi makharijul huruf melalui latihan lisan secara langsung dalam membaca huruf dan ilmu tajwid seperti nun

---

[10] As'Ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2017)

[11] Syaifullah, "*Penerapan Metode An-Nadliyah dan Metode Iqro*", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan,* Vol. 2 No 1, 141-142.

mati/mim mati, qalqalah, ghunnah, mad thobi'I yang mana hal ini tidak dijelaskan rinci di dalam buku iqro' tapi perlu penjelasan dan praktik lebih lanjut oleh ustadz.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Iqro'

Metode iqro' adalah metode yang sangat umum dan banyak digunakan oleh masyarakat. Diantara banyaknya metode pengajaran membaca Al-Qur'an tentu setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga masyarakat memilih untuk menggunakan metode tersebut. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan metode iqro' diantaranya sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Iqro'

1) Menggunakan sistem CBSA (cara belajar siswa aktif) dimana santri dituntut untuk aktif dalam praktek membaca
2) Kemudahan untuk mendapatkan buku
3) Sistematis dimana penyususannya dimulai dari yang konkret menuju abstrak, mudah menuju sulit dan permulaan yang sederhana menuju kompleks. Buku iqro' diatur dengan sistematis sehingga anak tidak merasa terbebani bahwa terdapat peningkatan materi pada setiap jilid yang dibaca.
4) Praktis, buku iqro' tersusun praktis dari segi susunan jilid dan topik materinya.
5) Komunikatif, buku iqro' tersusun dengan bahasa yang mudah dimengerti

6) Fleksibel, buku iqro' mudah dipelajari oleh siapa saja baik anak-anak sampai dewasa.[12]

b. Kekurangan Metode Iqro'

1) Anak didik kurang tahu, mengenai nama huruf hijaiyah asli karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.

2) Anak didik kurang tahu istilah atau nama bacaan dalam ilmu tajwid jika hanya mengacu kepada buku dan tidak dijelaskan oleh pendidik.[13]

4. Langkah-Langkah Penerapan Metode Iqro'

Sebelum menerapkan metode iqro' dalam mengajar santri seorang pendidik harus memahami terlebih dahulu petunjuk pengajaran yang terdapat dalam buku panduan iqro'. Penerapan metode iqro' berarti suatu proses mengenai pengaplikasian atau praktek cara yang digunakan dalam mengajarkan membaca al-Qur'an dengan menggunakan pedoman Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca AlQur'an yang disusun oleh KH. As'ad Humam yang didalamnya terbagi menjadi 6 jilid. Berikut petunjuk penerapan metode iqro'untuk setiap jilid diantaranya:

---

[12] Tsaqifa Taqqiya Ulfah, et al., "*Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an,"* (Yogyakarta:Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2, 2019), 63.

[13] Srijatun, *"Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro'pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal,"* (Semarang: Jurnal Pedidikan Islam Vol. 11, No. 1, 2017), 35.

a. Petunjuk mengajar jilid 1

1) Segi sistem

a) Menggunakan sistem (Cara Belajar Santri Aktif) guru memberikan contoh topik bahasan dan menjadi penyimak.

b) Privat, guru menyimak dengan giliran satu persatu anak didik.

c) Asistensi, anak yang lebih tinggi jilidnya bisa menjadi penyimak anak didik yang jilidnya lebih rendah.

2) Mengenai judul-judul, guru hanya memberikan contoh bacaannya dan tidak disarankan untuk banyak komentar.

3) Apabila huruf dibaca benar dalam satu kali baca, maka tidak perlu diulang lagi.

4) Bila anak keliru panjang pendeknya maka guru harus memperingatkan.

5) Bila anak keliru membaca huruf, maka cukup benarkan saja huruf-huruf yang dibaca keliru.

6) Pelajaran pada jilid satu ini berisi pengenalanan huruf hijaiyah yang diikuti harakat *fathah.*

7) Bagi anak yang mampu menguasai pelajaran dan mampu berpacu dalam menyelesaikan maka membacanya boleh diloncat, sehingga tidak harus dibaca utuh satu halaman.

8) Kegiatan EBTA dilakukan oleh guru penguji.[14]

[14] As'Ad Humam, *Buku Iqro., 4.*

Iqro' jilid 1, menekankan pembelajaran pada pengenalan huruf dan pengucapannya. Adanya interaksi dan komunikasi dua arah antara guru dan anak didik digunakan guru untuk memberikan penilaian terhadap capaian kemampuan anak sampai mampu membaca buku Iqro'. Poin 1,2,3,5,7,dan 8 merupakan petunjuk pengajaran yang umum terdapat pada masing-masing jilid iqro' 1-6.

b. Petunjuk mengajar jilid 2

1) Petunjuk mengajar jilid 2 sama dengan petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1,2,3,5,7, dan 8.
2) Apabila pada suatu pelajaran terdapat "her" pada huruf-huruf tertentu di jilid 2, maka bisa disempurnakan. Mengenai judul yang dirangakai guru tidak perlu menerangkan kembali.
3) Mulai halaman 16 bacaan panjang boleh dibaca lebih dari 2 harakat. Karena yang diperhatikan adalah panjang pendeknya.
4) Apabila anak keliru dalam membacanya maka guru dapat memperingatkan "mengapa dibaca panjang?" dan sebaliknya "mengapa dibaca pendek?".[15]

Iqro' jilid 2 ini memaparkan pada pengucapan bacaan panjang dan pendek dengan benar, apabila anak didik membacanya belum benar maka akan diadakan "her" atau mengulang kembali bacaannya dengan bacaan yang putus-putus meskipun huruf-hurufnya

[15]*Ibid.,2.*

bersambung. hal ini berbeda dengan jilid 1 yang menitikberatkan pada bacaan huruf yang benar.

c. Petunjuk mengajar jilid 3

1) Petunjuk jilid 1 nomor 1,2,3,5,7,8 dan jilid 2 nomor 4 dan 6 diberlakukan pada jilid 3.

2) Bila anak memanjangkan bacaan yang seharusnya dibaca pendek maka guru dapat memberikan peringatan dengan "membacanya putus-putus saja?".

3) Guru boleh memberikan contoh kalimat supaya anak meniru lancarnya guru dalam melafalkan huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan apabila bacaan anak didik terdapat kesalahan dalam panjang, pendek, dan mengulang-ulang.

Iqro' jilid 3 memaparkan pada kemampuan anak dalam membedakan antara huruf yang dibaca panjang pendek. guru harus tetap memperhatikan bacaaan anak supaya sesuai dengan petunjuk pengajaran.

d. Petujuk mengajar jilid 4

1) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1,2,3,5,7,8 dan jilid 2 nomor 6 serta jilid 3 nomor 3 dan 4 masih berlaku pada jilid 4. Mulai jilid 4 ini sudah diperkenalkan tanda fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun.

2) Bila santri keliru baca di tengah atau diakhir maka benarkan yang salah saja, membacanya tidak perlu diulang dari awal kalimat.
3) Untuk memudahkan ingatan huruf-huruf qolqolah boleh disingkat “BAJU DI THOQO”.
4) Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membuat semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama /koor yaitu halaman 3,9,11,19 dan 23.
5) Untuk menentukan bacaan yang betul pada halaman 23 (hamzah sukun dst) santri diajak membaca harakat fathah dulu dengan berulang-ulang dan kemudian dimatikan.[16]

Pada jilid 4 ini belum ada waqof, artinya semua bacaan dibaca utuh apa adanya, pelajaran waqof dimulai jilid 5.

e. Petunjuk mengajar jilid 5

1) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1,2,3,5,7,8, dan jilid 2 nomor 6, jilid 3 nomor 3 dan jilid 4 nomor 3 masih berlaku untuk jilid 5 ini.
2) Halaman 23 adalah surat Al-Mu’minum ayat 1-11 sebaiknya santri dianjurkan menghafal, syukur dengan artinya.
3) Bila ada beberapa santri yang sama tingkat pelajarannya boleh sistem tadarus, secara bergiliran membaca sekitar 2 baris, sedangkan lainnya menyimak.

[16] *Ibid.*

4) Santri tidak harus mengenal istilah-istilah tajwid, seperti idghom, ikhfa', dsb yang penting secara praktis betul bacaannya.
5) Agar menghayati bacaan yang penting dan membuat suasana semarak, biar andaikata santri diajak membaca bersama halaman 16-19 (3 baris dari atas).[17]

f. Petunjuk mengajar jilid 6

1) Petunjuk mengajar jilid nomor 1,2,3,5,7,8 dan jilid 2 nomor 6, jilid 3 nomor 3,4, dan jilid 4 nomor 3 serta jilid 5 nomor 3, 4 semuanya tetap berlaku pada jilid 6 ini.
2) Materi halaman EBTA ini sebaiknya dihafalkan syukur dimengerti terjemahannya.
3) Walaupun telah menginjak jilid 6, pedoman membaca "pelan asal benar" tetap berlaku. Jadi apalah andaikata ada santri yang membacanya sangat lambat/tersendat/seperti banyak saktah atau berhenti. Asalkan setiap yang dibaca betul semuanya, maka yang penting adalah benar. Mengenai kelancaran akan terwujud setelah santri lancar tadarus Al-Qur'an.
4) Santri jangan diajari dengan bacaan berlagu walaupun dengan irama murrotal. Sedang irama murrotal yang ada dimaksudkan setelah santri lancar tadarus Al-Qur'an.
5) Mengenai tanda waqof disederhanakan dan pengenalannya disatukan di awal.

---

[17] *Ibid.*

6) Sebelum EBTA ada tambahan pelajaran huruf-huruf diawal surat

7) Perlu diketahui bahwa pengajaran buku iqro' jilid 1-6 sudah dengan pelajaran tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Bila telah betul-betul lulus EBTA jilid 6, maka harap langsung tadarus Al-Qur'an mulai juz 1,2,3 dst. Setelah lancar mulai diajarkan ilmu tajwid dan murottal.[18]

B. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaktif yang terlaksana secara tersengaja, terdesain dan terencana dalam kurun waktu dan tempat yang telah didesain sebelumnya. [19] Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan , penguasaan kemahiran dan tabiat , serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang

[18] *Ibid.*

[19] Asep Ediana Latif, *Perencanaan Pembelajaran,* (Jakarta: CV Mutiara Galuh, 2021), 8.

berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca, karena dengan membaca Allah Swt. mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Artinya dengan membaca Allah Swt akan mengajarkan kepada kita tentang sesuatu yang tidak kita ketahui. Membaca di sini menurut penulis adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta). Uraian di atas menjelaskan bahwa membaca merupakan perkara yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini juga diterangkan dalam firman Allah Swt.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ (١)

Artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."[20]

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.[21] Proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu

[20] QS. Al-Alaq (96) : 1.

[21] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), 7.

pembaca dan objek yang dibaca. Seseorang sebelum bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf tersebut dan mampu melafalkan dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya.

Dalam bacaan Al-Qur'an seseorang dituntut untuk mampu melafadzkan huruf-huruf dengan makhraj huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah. Hal itu sebagai dasar untuk bisa melafadzkan secara fasih (benar dan tepat) mufradat, kalimat-kalimat, kalimat-kalimat terstruktur, jumlah dan kalam. Khusus dalam membaca Al-Qur'an kemampuan tersebut harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan yang dimiliki santri untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdiri dari kumpulan huruf-huruf hijaiyah.

3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses untuk membantu proses belajar siswa dan peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat diartikan upaya untuk membelajarkan siswa.[22] Dengan demikian pembelajaran adalah suatu upaya atau proses yang dilakukan guna memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Membaca berasal dari kata baca yang mendapat imbuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca ialah melihat serta memahami

[22] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 11.

isi dari yang tertulis.[23] Membaca dengan demikian melibatkan tiga unsur yaitu makna sebagai unsur dari isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diwahyukan kepada malaikat jibril untuk disampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Agar diajarkan kepada seluruh manusia.

Pembelajaran membaca al-Qur'an berarti proses atau upaya untuk membelajarkan santri dengan cara melihat bacaan al-Qur'an dengan tujuan agar bisa melafalkan, memahami serta menjiwai isi bacaan al-Qur'an.

[23] Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2014), 560.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.[24] Penelitian lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif hal ini karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta untuk menjelaskan mengenai permasalahan yang ada sesuai dengan keadaan sebenarannya. Penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai seuatu yang utuh. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mengetahui penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan.

[24] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

Penelitian deskripsi adalah penjelasan dan pengungkapan fakta yang terjadi dilapangan dengan menggunakan kerangka dan cara pandang tertentu untuk menggambarkan dan mengimplementasikan kondisi yang ada secara sistematis dan akurat.[25] Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada.[26] Dalam penelitian deskriptif kualitatif lapangan yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati, mencermati informasi, fakta-fakta, peristiwa dan keadaan yang terjadi di TPA Nurul Iman untuk mendapatkan data dan fakta mengenai persoalan penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri dengan cara mendeskripsikannya secara nyata, benar dan tepat.

B. Sumber Data

Sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang didapatkan melalui sumber yang diinginkan oleh peneliti disebut sumber data.[27] Berdasarkan uraian tersebut maka sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam sumber data yaitu:

---

[25] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

[26] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinekia Cipta, 2010), 110.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari orang pertama atau pelaku asli.[28] Adapun data primer bukanlah data yang berupa file-file melainkan data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan langsung secara lisan, gerak-gerik ataupun prilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya yaitu seorang informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[29] Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti melalui wawancara, yang menjadi informan disini yaitu ustadz dan santri/santriwati TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[30] Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi dan memperjelas data primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap. Data sekunder yaitu data yang berasal dari bahan kepustakaan.[31]

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang berkenaan dengan penerapan metode iqro', sumber data

---

[28] Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualiatif dan Kuantitatf: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian., 22.*

[30] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DB* (Bandung: Alfabet, 2016), 402.

[31] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakata: Rineka Cipta, 2011), 87.

sekunder didapatkan dari dokumen berupa catatan-catatan pemerintah, serta sumber yang dibuat oleh orang lain seperti orang tua, maupun tokoh masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[32]

Wawancara adalah suatu jalan yang dapat dilakukan guna mengumpulkan data dengan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan dan dilakukan secara mendalam. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada santri/santriwati dan ustaz pengajar di TPA nurul iman.

2. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan disertai pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti guna melihat secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi dengan cermat untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan sebagai pengamatan langsung

[32] Haris Herdiansyah, *Wawasan Observasi dan Fokus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 29.

proses belajar oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Pedoman dokumentasi adalah profil TPA, dan pengambilan gambar atau foto selama kegiatan pembelajaran di TPA Nurul Iman sebagai bukti penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mengetahui kebenaran data yang dihasilkan maka peneliti menyesuaikan data yang ada dengan menggunakan teknik-teknik analisis data agar kebenaran hasil penelitian yang dilakukan akurat dan dapat dipercaya.

1. Triangulasi Sumber

Sesuatu yang ada di luar data dipergunakan sebagai upaya pembanding disebut dengan triangulasi sumber.[33] Pada teknik pengecekan data ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Sebab jika data yang diperoleh hanya berasal dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu upaya untuk mengecek kredibilitas data yang telah dihasilkan dengan cara mengecek sumber yang sama tetapi

[33] Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40.

menggunkan teknik yang berbeda.[34] Misalnya pada penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dicek menggunakan observasi dan dokumenasi. Bila dengan menggunakan ketiga teknik mengecek kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang digunakan untuk mendapatkan data juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya wawancara pada pagi hari saat nara sumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel dibandingkan dengan data yang dihasilkan ketika nara sumber kelelahan disore hari. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan datanya. Dengan menggunakan metode ini tersebut, diharapkan kebenaran akan interview yang dilakukan valid dan tidak ada rekayasa sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait teknik penjamin keabsahan data berupa triangulasi yang digunakan peneliti dalam meneliti di TPA Nurul Iman adalah menggunakan triangulasi teknik, dimana data yang diperoleh

[34] Sugiono, *Metode Penelitian.*, 274.

dari hasil wawancara dicek menggunakan observasi dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang tepat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dengan teknik analisis data kita akan mendapat manfaat tentunya dalam hal pemecahan masalah dalam peelitian sehingga mencapai tujuan akhir dari penelitian. Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan setiap saat selama proses penelitian berlangsung baik sebelum, saat dan setelah di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[35]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Mereduksi data akan mempermudah penulis dalam menggambarkan data penelitian, mempersiapkan penelitian selanjutnya dan mengelola keseluruhan data yang berhasil diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan kemudian merangkum data yang diperoleh dilapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan tidak penting.

---

[35] Sugiono, *Metode Penelitian.*, 245.

2. *Data Dispay* (Penyajian Data)

Penyajian data yang diperoleh dari penelitian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teks naratif dan sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini akan menyajikan data yang diperoleh berupa uraian dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain dengan kategori tertentu yang sudah dibahas dalam teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penelitian yang peneliti lakukan sehingga menghasilkan data yang diperoleh mulai dari tahapan awal yang didukung pula dengan adanya bukti yang ditemukan dilapangan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah data yang kredibel. Pengelolaan data yang dilakukan secara sistematis dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan diharapkan dapat menyajikan penelitian yang memiliki kredibilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan yang masih bersifat sementara yang artinya akan berubah apabila nantinya tidak ditemukan data atau bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat TPA Nurul Iman

TPA Nurul Iman adalah sebuah lembaga pendidikan di desa Way Empulau Ulu tepatnya Dusun Kesugihan Baru Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Pada awal mulanya masyarakat yang melihat bahwa didusun Kesugihan Baru tidak memiliki tempat pegajaran Al-Qur'an, sehingga salah satu masyarakat yang bernama bapak Amirullah membuka tempat pengajaran dirumahnya yang belum diberi nama pada tahun 1983 M sampai kepada tahun 1986 M. Inilah yang nantinya berlanjut menjadi awal mula adanya TPA Nurul Iman.

Pada akhir tahun 1986 M pendidikan yang dilakukan dirumah berpindah ke masjid Nurul Iman. Dimasjid nurul iman inilah pendidikan Al-Qur'an dimulai dengan nama TPA Nurul Iman. Selanjutnya pada tahun 1987 pengajaran dilakukan oleh bapak Zainul Abidin lalu bapak Zehar sampai tahun 1999 M. Ketika pengajaran dilakukan oleh bapak Zainul Abidin terjadi gempa pada tahun 1994 M yang mengakibatkan hancurnya beberapa bangunan masjid, sehingga pengajaran di TPA sempat terhenti. Akibat gempa ini masyarakat akhirnya membangun kembali masjid dengan lokasi yang berbeda, tetapi bangunan masjid yang lama tetap diperbaiki dan difokuskan untuk menjadi TPA Nurul Iman.

Pada tahun-tahun berikutnya pengajaran tetap berlangsung bergantian antara bapak Amrul syah dan bapak Syahlan. Pada tahun 2020 M adanya virus corona yang menyebabkan terhentinya pengajaran selama 2 tahun, hingga keluarnya peraturan pemerintah yang memperbolehkan adanya kerumunan. Pertengahan tahun 2022 sudah ada kelonggaran peraturan oleh pemerintah sehingga pengajaran di TPA Nurul Iman dilaksanakan kembali dengan tenaga pendidik yang baru yaitu bapak Asep dan bapak Edi hingga saat ini.

2. Letak Geografis TPA Nurul Iman

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah letak atau lokasi dimana tempat TPA Nuru Iman berdiri dengan segala aktivitas yang dilakukan. Lokasi TPA Nurul Iman bertempat didesa Way Empulau Ulu dusun Kesugihan baru dengan batas sebagai berikut:

a. Sebelah barat berbatasan dengan kebun yang dimiliki oleh bapak Syahlan.
b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya dan rumah bapak Pahlevi.
c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah bapak Syahlan dan jalan setapak.
d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah bapak Yetra.

3. Visi Dan Misi TPA Nurul Iman

a. Visi

"Menjadikan santri insan qur'ani yang terampil, cerdas, dan berakhlak qulkarimah"

b. Misi

1) Membudayakan santri untuk terbiasa membaca Al-Qur'an
2) Mendidik santri untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
3) Membekali santri dengan ilmu agama Islam
4) Menanamkan pentingnya sholat lima waktu.

c. Tujuan

Terciptanya santri yang unggul, terampil, cerdas, beradab sehingga bermanfaat dimasa yang akan datang.

4. Keadaan TPA Nurul Iman

TPA Nurul Iman adalah satu-satunya TPA yang ada didusun Kesugihan Baru desa Way Empulau Ulu Kec. Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Secara keseluruhan santri yang ada merupakan anak-anak sekitar yang ada didusun Kesugihan Baru. Meskipun demikian ada beberapa anak yang berasal dari dusun yang berbeda. Total santri yang ada sebanyak tiga puluh tujuh anak dengan rincian tiga belas laki-laki dan dua puluh empat perempuan. Pencapaian santri terdiri dari dua puluh satu santri iqro' dan enam belas santri Al-Qur'an. Berikut rincian capaian kemampuan santri di TPA Nurul Iman:

Tabel 1

Capaian Kemampuan Santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit

No.	Nama Santri	Kelas	Capaian	Jenis Kelamin
1.	Elmira	5 SD	Al-Qur'an	Perempuan
2.	Chintya	3 SD	Iqro' 5	Perempuan
3.	Ayu	3 SD	Al-Qur'an	Perempuan
4.	Rafan	5 SD	Al-Qur'an	Laki-laki
5.	Robi	6 SD	Al-Qur'an	Laki-laki
6.	Raisa	3 SD	Iqro' 3	Perempuan
7.	Sakila	3 SD	Iqro' 3	Perempuan
8.	Puja	5 SD	Al-Qur'an	Perempuan
9.	Alika	2 SD	Iqro' 5	Perempuan
10.	Nahla	4 SD	Al-Qur'an	Perempuan
11.	Moza	3 SD	Al-Qur'an	Perempuan
12.	Hanif	6 SD	Al-Qur'an	Laki-laki
13.	Inara	1SD	Iqro' 2	Perempuan
14.	Abaay	4 SD	Iqro' 6	Laki-laki
15.	Ataya	TK	Iqro' 3	Perempuan
16.	Ahmad Rizki	1 SD	Iqro' 2	Laki-laki
17.	Dhean	4 SD	Iqro' 5	Laki-laki
18.	Rafa	6 SD	Al-Qur'an	Laki-laki
19.	Ahmad	6 SD	Al-Qur'an	Laki-laki
20.	Refi	6 SD	Al-Qur'an	Perempuan
21.	Dela	2 SMP	Al-Qur'an	Perempuan
22.	Chansa	1 SMP	Al-Qur'an	Perempuan
23.	Restu	1 SMP	Al-Qur'an	Laki-laki
24.	Paizan	5 SD	Iqro' 3	Laki-laki
25.	Mela	1 SD	Iqro' 2	Perempuan
26.	Riri	2 SMA	Al-Qur'an	Perempuan
27.	Nayla	2 SMP	Al-Qur'an	Perempuan
28.	Aurel	1 SD	Iqro' 3	Perempuan
29.	Zea	1 SD	Iqro' 2	Perempuan
30.	Arion	1 SD	Iqro' 3	Laki-laki
31.	Raka	1 SD	Iqro' 2	Laki-laki
32.	Mutia	2 SD	Iqro' 4	Perempuan
33.	Pirga	3 SD	Iqro' 4	Laki-laki
34.	April	1 SD	Iqro' 2	Perempuan
35.	Zia	2 SD	Iqro' 5	Perempuan

36.	Alif	1 SMP	Iqro' 6	Laki-laki
37.	Alma	4 SD	Iqro' 4	Perempuan

Adapun untuk tenaga pengajar yang ada di TPA Nurul Iman secara data yang ada terdapat tiga tenaga pendidik tetapi yang memang turun secara langsung dan hadir setiap harinya terdapat dua ustadz. Secara latar belakang pendidikan dua ustadz yang mengajar merupakan lulusan pondok pesantren dan juga telah menempuh pendidikan diperguruan tinggi Islam.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di TPA Nurul Iman diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2

Keadaan Sarana dan prasarana TPA Nurul Iman

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang belajar	1	Rusak ringan
2.	Meja panjang santri	7	Baik
3.	Lemari	1	Baik
4.	Rak buku	1	Rusak ringan
5.	Al-Qur'an	20	Baik
6.	Buku Iqro'	20	Rusak ringan
7.	WC/Toilet	1	Baik

Berdasarkan rincian di atas sarana dan prasarana di TPA Nurul Iman menunjukkan bahwa meskipun TPA Nurul Iman telah memiliki sarana yang mendukung kelangsungan proses belajar-mengajar, akan tetapi sarana masih jauh dari yang diharapkan. Dengan jumlah meja yang tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada membuat santri harus bergantian

dalam menggunakannya. Adapun untuk ruang belajar yang digunakan ketika turun hujan ada beberapa bagian ruangan yang memang mengalami kerusakan, sehingga ruangan tergenang air yang mengganggu kenyamanan proses belajar-mengajar. Untuk itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya proses belajar-mengajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Struktur Kepengurusan TPA Nurul Iman

Adapun struktur kepengurusan TPA Nurul Iman dusun Kesugihan Baru sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Kepengurusan TPA Nurul Iman

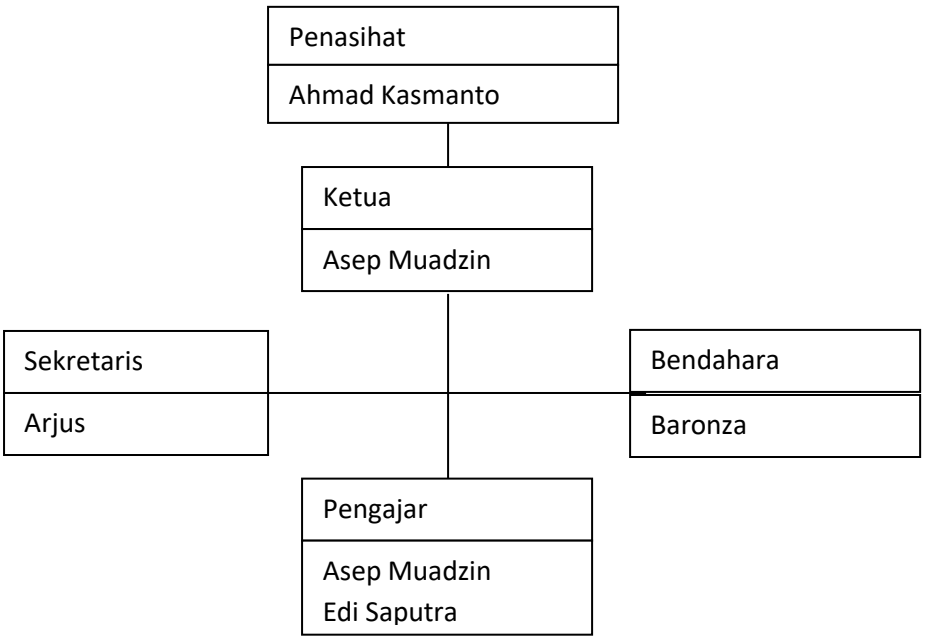

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti akan memaparkan data yang dihasilkan yaitu mengenai penerapan metode iqro' dalam pembelajaran

membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman disertai dengan fakor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

1. Proses Pembelajaran dan penerapan metode Iqro' di TPA Nurul Iman

Dalam hal ini, penulis akan memaparkan terkait prose pelaksanaan yang terjadi di TPA Nurul Iman untuk setiap harinya sebagaimana hasil wawancara selama proses penelitian. Pelaksanaan pembelajaran TPA Nurul Iman dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berikut hasil wawancara secara keseluruhan terkait proses pembelajaran dan penerapan metode iqro' dalam membaca A-Qur'an.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Edi selaku pendidik terkait pertanyaan "bagaimana jadwal pembelajaran yang ada di TPA Nurul Iman?".

> "Untuk jadwal pembelajaran yang ada kita sudah jadwalkan sesuai kesepakan yang sudah kita lakukan, jadwal hari senin-kamis dlakukan dengan belajar membaca Al-Qur'an dan iqro'dimana waktu pembelajaran dimulai dengan sholat maghrib berjama'ah, lalu memulai setoran mengaji dan diakhir dengan sholat isya berjama'ah serta do'a. Hari jum'at biasanya kita khususkan untuk mengajarkan anak mengenai tahlilan bersama dimasjid, hari sabtu khususnya kita bagi anak-anak menjadi dua kelompok iqro' dan Al-Qur'an, yang sudah Al-Qur'an anak-anak belajar materi terkait ilmu tajwid dengan saya sendiri sedangkan anak-anak yang masih iqro' belajar seperti biasa dengan ustadz Edi, dan untuk hari minggu semua santri belajar materi fikih ibadah diantaranya terkait sholat dan iqomah yang sudah kami sampaikan.".[36]

[36]Wawancara dengan ustadz Edi Saputra di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 6 November 2023.

Pernyatan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lihat secara langsung dilapangan selama proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun terkait dengan penggunaan metode iqro' hasil wawancara dengan Ustadz Asep mengenai pertanyaan penelitian "Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman ini?"

> "Pengguna metode sendiri sebenarnya kami selaku yang melanjutkan pendidikan setelah sebelumnya dilakukan oleh ustadz Syahlan memang mengikuti metode yang sudah ada sebelumnya, dimana pengajaran menggunakan buku iqro', namun ya kami meneruskan itu karena memang metode ini yang umum dan dirasa sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada. Selain menggunakan iqro' untuk mengajar sejauh ini saya terkadang mendikte dan menyimak santri dalam membaca".[37]

Wawancara dengan ustad Asep terkait pertanyaan "bagaimana penerapan metode iqro' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?"

> "Proses pembelajaran kami lakukan dengan terkadang mendikte dalam artian saya dan ustadz Edi menyebutkan bacaan dalam buku iqro' kemudian diikuti oleh anak, namun terkadang saya dan ustadz Edi berbeda. Saya mendikte itu sangat jarang selebihnya banyak saya lakukan dengan menyimak dan membenarkan ketika santri mengalami kesalahan membaca. Jika ustadz Edi banyak mendikte, tidak mendikte ketika anak sudah mulai lancar dan fasih membaca. Namun sebagaimana yang ananda sudah lihat kemarin begitulah gambaran secara keseluruhan kegiatan pengajaran yang ada disini. Ya ini jika terkhusus untuk metode iqro' sendiri berarti pengajaran pada hari senin-kamis seperti itu keadaannya."[38]

---

[37] Wawancara dengan ustadz Asep Muadzin di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 7 November 2023.

[38] *Ibid.*

Wawancara dengan ustad terkait pertanyaan "apakah menurut ustadz metode yang ada, dalam hal ini metode iqro'sudah sesuai penerapannya?"

> "Sebenarnya jika melihat secara teori penerapan metode iqro' dalam buku iqro', kami menyadari bisa dikatakan kami belum menerapkan sesuai tuntunan yang ada. Sebagaimana yang sudah saya sampaikan tadi bahwa saya dan ustadz Edi mendikte dalam mengajar. Kami belum menerapkan metode iqro' sesuai tuntunan karena memang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada, seperti waktu, kekondusifan santri dan hal lainnya".[39]

Hasil wawancara dengan santri untuk pertanyaan "Bagaimana cara ustadz mengajarkan adik membaca iqro/Al-Qur'an?"

> Sakila: "saya mengikuti bacaan ustadz Edi kak"
> Ayu: "sama kak saya mengikuti bacaan ustadz tapi kadang membaca sendiri lalu dibenarkan yang salah"
> Nayla: "saya membaca lalu ketika saya salah dibenarkan oleh ustad kak"
> Puja: "iya kak ngikutin bacaan ustadz"
> Rafan: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"
> Abaay: "sama kak saya juga mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz"
> Dhean: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"
> Pirga: "mengikuti bacaan yang diucapkan ustadz kak"[40]

Berdasarkan penyataan tersebut sebagaimana dipapar oleh ustadz Asep dan beberapa santri, serta dari observasi yang saya lihat proses pembelajaran dilakukan dengan menggunkan metode iqro' pada hari senin-kamis di TPA Nurul Iman sebagai berikut:[41]

a. Sebelum memulai pembelajaran ustadz dan para santri melakukan sholat maghrib berjamaah dilanjutkan dengan do'a.

---

[39] *Ibid.*

[40] Wawancara dengan Sakila, Ayu, Nayla, Puja, Rafan, Abaay, Dhean dan Pirga santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 10 November 2023.

[41] Observasi pada hari Senin, 6 November 2023.

b. Santri menyiapkan diri dan mengeluarkan buku iqro’ dan juga Al-Qur’an.
c. Setelah selesai dilanjutkan dengan membaca do’a pembuka untuk belajar bersama-sama.

رَضِيْتُ بالله رَبًّاً , وَ با لإِ سْلامِ دِيْناً, وبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّاً وَرَسُوْلاً, رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا , وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا , آمين يا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

d. Santri berbaris untuk setoran membaca Al- Qur’an/Iqro’.
e. Ustadz memanggil santri satu persatu untuk maju kedepan. Setoran ini banyak dilakukan dengan ustadz mendikte bacaan diikuti oleh santri.
f. Setelah semua santri maju setoran jika masih ada waktu sebelum sholat isya santri diperkenankan untuk bertanya kepada ustadz.
g. Penutupan pembelajaran dilakukan dengan sholat isya berjamaah dan do’a bersama setelahnya yang dipandu oleh ustadz.

Pelaksanaan setoran dan pengajaran santri Iqro’/Al-Qur’an dilakukan dengan maju satu persatu kemudian ustad dan santri membaca jilid bersama-sama atau ustadz mendikte dalam membacanya. Jumlah bacaan yang dilakukan oleh santri selama maju untuk setiap anaknya berbeda-beda, jika dengan ustad Asep satu halaman yang dibaca, namun jika dengan ustad Edi kebanyakan hanya setengah halaman kecuali yang memang sudah bisa membaca dengan lancar. Mengacu kepada buku iqro’ cara cepat belajar membaca Al-Qur’an, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan seharusnya dilakukan secara berbeda kepada anak yang berbeda jilid. Pengajaran di TPA Nurul Iman sebagaimana pernyataan

ustad Edi bahwa metode iqro belum diterapkan sesuai tuntunan, salah satunya setoran Iqro' di TPA Nurul Iman dilaksanakan secara merata dan sama untuk setiap santrinya meskipun pencapaian jilid berbeda.[42]

Adapun untuk pembelajaran tajwid pada hari sabtu dilakukan khusus untuk santri yang sudah Al-Qur'an dengan meletakkan meja melingkari ustadz Asep. Pembelajaran dilakukan dengan penjelasan yang disampaikan oleh ustadz dan mencontohkan langsung bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kemudian santri ditanya terkait teori yang sudah dijelaskan apakah sudah paham. Jika sudah paham santri diminta untuk membaca ayat yang dipilih ustadz untuk menerapkan ilmu tajwid yang diajarkan secara bergilir.[43] Materi yang sudah diajarkan mengenai ilmu tajwid diantaranya meliputi: hukum nun mati/tanwin dan mim mati/tanwin.

Disisi lain untuk santri yang masih iqro' dipandu ustadz Edi untuk melanjutkan setoran bacaan iqro'. Khusus untuk hari minggu pembelajaran dilakukan terkait materi fikih ibadah, seperti sholat baik terkait bacaan dan tata cara sholat hingga praktiknya untuk semua santri yang ada.[44] Selain terkait sholat, fikih ibadah yang diajarkan kepada santri juga meliputi azan dan iqomah.

Wawancara dengan ustadz terkait pertanyaan "bagaimana keadaan santri selama menunggu setoran mengaji?"

---

[42] *Ibid.*
[43] Observasi pada hari Sabtu, 11 November 2023
[44] Observasi pada hari Minggu, 12 November 2023

"iya kalau santri karena kebanyakan meraka adalah anak-anak yang masih sangat senang bermain, aktif sekali dan asik dengan kegiatan mereka sendiri, jadi mereka banyak bermain dan mengobrol bersama teman-temannya sebelum maju untuk mengaji,"

Hasil wawancara dengan santri untuk pertanyaan "Apa yang adik lakukan setelah atau sebelum mengaji?"

Sakila: "main dan ngobrol bersama teman-teman kak"
Ayu: "kadang membaca Al-Qur'an terkadang juga bermain kak"
Nayla: "sama seperti Ayu kak tapi kadang juga hafalan surat pendek"
Riri: "kadang membaca Al-Qur'an terkadang juga bermain HP kak
Moza: "mainan kak"
Rafan: "main stick kak bareng teman"
Abaay: "main bersama teman-teman kadang main hp kak"[45]

Wawancara dengan beberapa santri terkait pertanyaan "Apakah adik suka mengaji disini?"

Sakila: "iya kak saya suka mengaji disini karena saya memiliki banyak teman dan bisa bermain bersama"
Ayu: "Saya sangat suka mengaji disini kak, bisa berkumpul dengan teman-teman"
Nayla: "iya kak sama saya juga sangat suka mengaji disini, selain banyak teman saya juga suka belajar membaca Al-Qur'an"
Rafan: "saya suka kak belajar disini, saya bisa main bersama teman-teman disini"
Abaay: "saya senang kak mengaji disini sama seperti kata ayu, saya bisa berkumpul sengan teman-teman" [46]

Wawancara dengan ustadz terkait pertanyaan "Bagaimana cara ustadz mengkondisikan ruang pembelajaran?"

"saya biasanya mengarahkan santri untuk tenang dengan membaca iqro'/Al-Qur'an sebelum maju untuk mengaji terkadang saya mengizinkan anak untuk bermain tetapi dengan tidak terlalu banyak mnguarkan suara berisik, tapi karena anak-anak terkadang tidak

[45] Wawancara dengan Sakila, Ayu, Nayla, Riri, Moza, Rafan dan Abaay santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 10 November 2023.

[46] Wawancara dengan Sakila, Ayu, Nayla, Rafan, dan Abaay santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 10 November 2023.

mendengarkan saya juga emosi dengan memarahi anak-anak yang terlalu berlebihan dalam bermain dan membuat suara yang keras"[47]

Berdasarkan pernyataan ustadz dan santri di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa keadaan ruangan pembelajaran kurang kondusif karena kebanyakan santri bermain bersama teman-temannya. Hal ini juga didasarkan hasil observasi yang saya lakukan memang santri membawa mainan seperti stick, karet, kelereng, bahkan ada yang membawa hp.[48] Kebanyakan santri di TPA Nurul Iman adalah anak-anak SD yang masih sangat aktif dan keinginan untuk bermainnya sangat tinggi. Para santri dalam menunggu setoran ataupun setelah setoran biasanya akan langsung bermain bersama dengan teman-temannya juga berlari-larian di dalam ruangan. Hal ini yang terkadang membuat anak justru lebih fokus bermain dibandingkan dengan belajar dan mendengarkan santri lain membaca. Kondisi inilah yang membuat keadaan ruangan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Ustadz sudah melakukan upaya untuk mengkondusifkan ruangan tetapi karena memang anak-anak yang ramai dan ustadz harus sambil mengajar membuat hal tersebut tetap terjadi.

2. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman

Sebagaimana dijelaskan terkait proses pembelajaran yang sudah dijelaskan di atas, penerapan metode iqro' masih belum sesuai tuntutan metode iqro'. *Penerapan* metode Iqra dalam pembelajaran membaca Al-

[47] Wawancara dengan ustadz Asep Muadzin di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 7 November 2023.

[48] Observasi pada hari Senin-Minggu, 6-12 November 2023

Qur'an santri di TPA Nurul Iman, mengalami kendala-kendala yang ada dilapangan. Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang akan dipaparkan dibawah ini. Hasil wawancara dengan ustadz terkait pertanyaan "Apakah ada kendala yang menjadi penghambat ustadz dalam menerapkan metode iqro'?".

> **"**iya kalau kendala pasti ada, dari banyaknya metode yang ada semuanya tentu akan mengalami hambatan. Hal ini karena memang teori yang ada dari metode tentu terkadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan. Untuk metode iqro' sendiri, di TPA ini jika kita melihat didalam buku iqro' sesuai panduannya kami tidak menggunakan itu tetapi kami hanya menggunakan buku iqro', untuk pelaksanaannya sendiri kami sesuaikan sebagaimana dengan kondisi yang ada. Jika kami menerapkan metode iqro sesuai panduannya, saya rasa akan mengalami kesulitan. Hal ini karena saya sendiri tidak terlalu paham terkait rincian penerapan setiap jilidnya. Tetapi beberapa tuntunan saya paham hanya tidak runtut sesuai dengan panduan yang ada. Begitu pula dengan ustad Edi saya rasa sama seperti itu. Selain itu kendala yang ada diataranya waktu pengajaran yang masih kurang dengan jumlah santri dan tenaga pendidik juga karakter santri yang berbeda."[49]

Wawancara dengan santri mengenai pertanyaan "apakah ada kesulitan yang adik alami dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang ustadz gunakan dalam pembelajaran?"

> Sakila: "iya kak ada, saya sedikit kesulitan untuk mengingat huruf hijaiyah karena ketika setoran dengan ustadz cepat sekali mendikte dan membacanya"
> Nayla: "ada kak, cara ustadz yang mengajar dengan mendikte membuat saya membutuhkan waktu lama untuk bisa membaca Al-Qur'an secara baik"
> Restu: "saya kesulitan untuk membedakan huruf-huruf yang mirip kak karena cepat sekali ustadz membacanya dan terdengar sama"[50]

---

[49] Wawancara dengan ustadz Asep Muadzin di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 7 November 2023.

[50] Wawancara dengan Sakila, Nayla Dan Restu santri TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu Balik Bukit, pada 7 November 2023.

Menanggapi pernyataan ustadz Asep di atas diperkuat dengan hasil observasi yang saya lakukan, kendala yang ada dalam menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu:

a. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut menyulitkan pendidik dalam menerapkan metode *Iqra* ini.
b. Waktu pembelajaran yang singkat. Ketidaksesuaian antara waktu pembelajaran dengan jumlah santri yang ada dan ustadz yang mengajar membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan tidak efektif. Waktu pembelajaran yang dimulai maghrib sampai isya tentu membuat ustadz harus bisa membagi waktu yang ada agar semua santri dapat melaksanakan setoran iqro'/AlQur'an. Hal inilah yang membuat proses pembelajaran banyak dilakukan dengan cara mendikte. Dengan demikian proses pengajaran yang dilaksanakan oleh ustadz TPA Nurul Iman seolah hanya menggunakan buku iqro' dalam proses belajar-mengajar tetapi tidak menggunakan tuntunan metode iqro' dalam pelaksanaanya.
c. Potensi yang dimiliki ustadz dalam mengajar. Ustadz adalah pengajar yang memberikan pemahaman terhadap materi yang akan diajarkan. Dalam proses belajar-mengajar tentu ustadz menjadi salah satu pilar utama yang menentukan berjalannya sebuah pembelajaran. Berkaitan dengan penerapan metode iqro' tentu pemahaman ustadz akan terlaksannya dengan adanya proses pembelajaran. Bagaimana pemahaman ustadz akan tercermin dalam proses pembelajaran.

Ketika ustadz belum memahami maka penerapan metode iqro' juga tidak akan terlaksana secara maksial sesuai tuntunan yang ada.

C. Pembahasan

Metode iqro' adalah suatu metode pengajaran Al-Qur'an yang mempermudah dan cara cepat dalam proses membaca Al-Qur"an. Metode Iqra' sendiri terdiri dari 6 jilid yang setiap jilid ada cara belajarnya tersendiri. Penerapan metode Iqro' ini diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan membaca Al-Qur'an'. Pembelajaran membaca Al-Qur'an metode iqro' ini menekankan langsung pada latihan membaca. Untuk meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Iqra para santri dituntut untuk lebih giat dalam belajar misalnya saja para santri harus mengulang-ulang pembelajaran. Maka dari itu juga, para santri harus terus mengulang pembelajaran membaca saat ada di rumah agar apa yang telah dipelajari tidak hilang karena para pendidik juga akan menanyakan bacaan yang telah dibaca kamaren untuk memastikan peserta didik benar-benar paham dan mengerti. Pelaksanaan metode Iqra' ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar langsung kepada para santri yang dapat dilakukan secara individual, kelompok ataupun individual kelompok, yang dilakukan secara komunikatif serta cara belajar siswa aktif (CBSA). Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqra' harus didukung dengan para pendidik dan peserta didik yang memahami metode Iqra' serta tata cara mengajarkannya.

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dilakukan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan penelitian ini

dimaksudkan untuk menafsirkan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman belum diterapkan secara maksimal. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penggunaan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki ketentuan-ketentuan dalam proses pembelajarannya atau disebut petunjuk pembelajaran metode iqro'. Pengajaran dengan metode iqro' yang mana terdiri dari 6 jilid, semuanya diajarkan dengan panduan yang berbeda. Penerapan metode iqro' agar terlaksana dengan baik dan sesuai tuntunan penerapannya harus didukung oleh pendidik dan peserta didik yang memahami metode iqro'. Jika dilihat dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas ada beberapa hal yang belum sesuai terkait dengan petunjuk penggunaan metode iqro'. Karena pada kenyataannya proses belajar-mengajar yang ada di TPA Nurul Iman dilakukan dengan banyak mendikte bacaan huruf/kalimat yang ada dibuku iqro', kemudian diikuti oleh santri dalam membacanya. Meskipun terkadang dilakukan dengan sistem privat dimana ustadz sebagai penyimak dan membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan. Jika dilihat dari panduan dalam buku iqro' cara mengajar dapat dilakukan dengan tiga sistem yaitu CBSA dimana guru memberi topik dan menjadi penyimak, privat yaitu guru sebagai penyimak, dan asistensi adalah santri yang lebih tinggi jilidnya bisa menjadi penyimak santri yang jilidnya lebih rendah.

Penerapan metode iqro' yang belum maksimal ternyata berdampak pada pengetahuan dan pemahaman santri terkait kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan masih banyak santri di TPA Nurul Iman yang masih tidak paham ilmu tajwid sehingga terjadi kesalahan membaca Al-Qur'an bahkan masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an (terbata-bata). Belum maksimalnya penerapan metode iqro' didasarkan kepada adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh ustadz dalam menggunakan metode tersebut dilapangan. Kendala tersebut diantaranya santri yang memiliki karakter berbeda-beda, terbatasnya waktu pembelajaran dan pemahaman ustadz terkait penerapan metode iqro'.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit belum dilakukan secara maksimal. Hal ini didasarkan pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TPA Nurul Iman belum sesuai dengan panduan penerapan metode iqro'. Penerapan metode iqro' yang ada di TPA Nurul Iman yaitu sistem privat dimana ustadz sebagai penyimak dan membenarkan jika ada bacaan santri yang salah. Namun penggunaa sistem privat ini jarang dilakukan dan sebagian besar proses pembelajaran dilakukan dengan cara mendikte, sehingga ini tidak sesuai dengan metode iqro'. Belum maksimalnya penerapan metode iqro' karena adanya kendala dalam upaya menerapkan metode iqro'. Kendala yang dihadapi di TPA Nurul Iman dalam menerapkan metode iqro' yaitu perbedaan karakter yang dimiliki oleh santri, waktu pembelajaran yang singkat, dan kurangnya pemahaman ustadz terkait panduan penerapan metode iqro'.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit dapat diperbaiki dengan memaksimalkan penerapan metode

iqro'. Memaksimalkan penggunaan metode iqro' dapat dilakukan dengan ustadz harus menambah pemahaman terkait panduan penerapan metode iqro'kemudian menerapkannya, manajemen waktu dan pengelolan ruang pembelajaran harus dibuat agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Maksimalnya penggunaan metode iqro' tentu akan memberikan perubahan pada meningkatnya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rinekia Cipta, 2010.

Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Hardiyana, *Efektivitas Penggunaa Metode Iqro' dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Saidul Amin Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Herdiansyah, Haris. *Wawasan Observasi dan Fokus Groups,* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Humam, As'Ad. *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an,* Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2017.

Latif, Asep Ediana. *Perencanaan Pembelajaran,* Jakarta: CV Mutiara Galuh, 2021.

Marzuki, *Perbandingan Antara Metode Iqro' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan kelemahan)*, Palopo: IAIN Palopo, 2010.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013.

Munjin, Ahmad. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama islam,* Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Narimawati, Umi. *Metode Penelitian Kualiatif dan Kuantitatf: Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media, 2008.

Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Ramadhan, Sandi. *Penerapan Metode Iqro' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni,* Palopo: IAIN Palopo, 2020.

Retnoningsih, Ana dan Suharsono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Semarang: Widya Karya, 2014.

Srijatun, *"Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro'pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal,"* Semarang: Jurnal Pedidikan Islam Vol. 11, No. 1, 2017.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakata: Rineka Cipta, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DB*. Bandung: Alfabet, 2016.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nadliyah dan Metode Iqro", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan,* Vol. 2 No 1, 141-142.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa, 1984.

Taqqiya Ulfah, Tsaqifa, et al., "*Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an,"* Yogyakarta:Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2, 2019.

Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, cet. Ke-23. Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo, 1987.

Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Iqro'
    1. Pengertian Penerapan
    2. Pengertian Metode Iqro'
    3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Iqro'
    4. Langkah-langkah Penerapan Metode Iqro'
B. Pembelajaran Membaca Al-Quran
    1. Pengertian Pembelajaran
    2. Pengertian Membaca Al-Quran
    3. Pembelajaran Membaca Al-Quran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian
   1. Sejarah Singkat TPA Nurul Iman
   2. Letak Geografis TPA Nurul Iman
   3. Visi Dan Misi TPA Nurul Iman
   4. Keadaan TPA Nurul Iman
   5. Struktur Kepengurusan TPA Nurul Iman
B. Hasil Penelitian
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui, Dosen Pembimbing	Metro, 25 September 2023 Penulis
Dra. Isti Fatonah, MA NIP. 196705311993032003	**Fitri Amanda** NPM. 1901010026

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

A. WAWANCARA

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Ustadz/Kepala TPA
   a) Bagaimana jadwal pembelajaran yang ada di TPA Nurul Iman?
   b) Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman ini?
   c) Bagaimana penerapan metode iqro' dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?
   d) Apakah menurut ustadz metode yang ada, dalam hal ini metode iqro'sudah sesuai penerapannya?
   e) Bagaimana keadaan santri selama menunggu setoran mengaji?
   f) Bagaimana cara ustadz mengkondisikan ruang pembelajaran?
   g) Apakah ada kendala yang menjadi penghambat ustadz dalam menerapkan metode iqro'
2. Kepada santri
   a) Bagaimana cara ustadz mengajarkan adik membaca iqro/Al-Qur'an?
   b) Apa yang adik lakukan setelah atau sebelum mengaji?
   c) Apakah adik suka mengaji disini?
   d) Apakah ada kesulitan yang adik alami dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yang ustadz gunakan dalam pembelajaran?

B. OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konfirmasi kepada pengurus TPA Nurul Iman untuk melakukan penelitian, yang mana proses nantinya akan mengamati berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar sebelum dan saat pembelajaran dimulai. Observasi ini bertujuan untuk mengamati penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' santri di TPA Nurul Iman.
3. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan informan dalam proses pembelajaran guna mengetahui penerapan imu tajwid dalam membaca Al-Qur'an santri di TPA Nurul Iman.

C. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

6. Sejarah Singkat TPA Nurul Iman
7. Letak Geografis TPA Nurul Iman
8. Visi Dan Misi TPA Nurul Iman
9. Keadaan TPA Nurul Iman
10. Struktur Kepengurusan TPA Nurul Iman

Mengetahui,	Metro, 25 Oktober 2023
Dosen Pembimbing	Peneliti
Dra. Isti Fatonah, MA	Fitri Amanda
NIP. 19670531 199303 2 003	NPM. 1901010026

TABEL OBSERVASI

No	Objek Penelitian	Keterangan
1.	Keadaan TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, balik Bukit	Lingkungan dan sarana prasarana TPA beberapa sudah ada namun belum maksimal, sehingga masih dibutuhkan peningkatan-peningkatan agar pembelajaran menjadi lebih maksimal dan berkualitas. Baik dan tercukupinya sarana prasarannya yang ada akan menunjang ustadz dalam pembelajaran dan santri dapat memiliki ragam media pembelajaran.
2.	Interaksi ustadz dan santri di TPA Nurul Iman	Sebelum proses pembelajaran interaksi antara ustadz dan santri sudah terjalin dengan baik.
3.	Interaksi ustadz dan santri selama proses pembelajaran	Selama proses pembelajaran interaksi antara ustadz dan santri terjalin cukup baik.
4.	Penggunaan metode dalam proses pembelajaran	Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TPA Nurul Iman adalah metode iqro' dengan penggunaan buku iqro yang terdiri dari 6 jilid.
5.	Penerapan metode iqro' dalam proses pembelajaran	Penerapan metode iqro' yang ada di TPA Nurul Iman belum terlaksana secara maksimal. Dalam pembelajarannya ustadz menggunakan sistem privat. Namun penggunaan metode iqro' sistem privat ini terkadang saja dilakukan dan yang banyak dilakukan ustadz adalah dengan mendikte santri dalam belajar kecuali dalam pembelajaan tajwid.
6.	Faktor yang mempengaruhi penerapan metode iqro'	Faktor yang mempengaruhi penerapan metode iqro' di TPA Nurul Iman adalah keadaan santri (motivasi, intelektual, emosional dll), manajemen waktu/pembelajaran, dan potensi yang dimiliki ustadz untuk mengajar.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Ustadz Asep dan Ustadz Edi

Gambar 2. Wawancara dengan Santri di TPA Nurul Iman

Gambar 3. Proses Pembelajaran Metode Iqro' Pada Santri

Gambar 4. Keadaan Santri Selama Menunggu Setoran Mengaji

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2131/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**FITRI AMANDA**
NPM	:	1901010026
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QURAN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2526/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA NURUL IMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**FITRI AMANDA**
NPM	:	1901010026
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI ILMU TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN DALAM MEMBACA AL-QURAN DI TPA NURUL IMAN DESA WAY EMPULAU ULU KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT

untuk melakukan prasurvey di TPA NURUL IMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

TPA NURUL IMAN

DESA WAY EMPULAU ULU KECAMATAN BALIK BUKIT
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

NO : 01/TPA/VII/2022
LAMPIRAN : -
PERIHAL : Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Berdasarkan surat permohonan yang telah disampaikan kepada kami, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi Saudari yang bernama :

Nama	: FITRI AMANDA
NPM	: 1901010026
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI ILMU TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA NURUL IMAN DESA WAY EMPULAU ULU KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Untuk melakukan Pra-Survey di TPA Nurul Iman.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat untuk kita semua, aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Way Empulau Ulu, Juli 2022
Pengurus TPA,

MUADZIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5088/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA TPA NURUL IMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5089/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**FITRI AMANDA**
NPM	:	1901010026
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA TPA NURUL IMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA NURUL IMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR`AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website* www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail* tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5089/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**FITRI AMANDA**
NPM	:	1901010026
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TPA NURUL IMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR`AN SANTRI DI TPA NURUL IMAN WAY EMPULAU ULU, BALIK BUKIT".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

TAMAN PENDIDIKAN ... TPA NURUL IMAN KESUGIHAN ... PEKON WAY EMPULAU ... KEC. BALIK BUKIT-LAMPUNG BARAT

ASRUL MUAD ZIN

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

(TPA) NURUL IMAN

DESA WAY EMPULAU ULU KECAMATAN BALIK BUKIT

KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Nomor : 02/TPA/XI/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Menanggapi surat permohonan saudara No. B-5088/In.28/D.1/TL.00/11/2023 tanggal 3 November 2023 Perihal "permohonan research/survey", pada mahasiswa:

Nama	: Fitri Amanda
Npm	: 1901010026
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur`an Santri di TPA Nurul Iman Way Empulau Ulu, Balik Bukit

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan research/survey, untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPA Nurul Iman Desa Way Empulau Ulu.

Demikian yang dapat kami sampaikan semoga bermanfaat untuk kita semua, aamiin.

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Way Empulau Ulu, 6 November 2023

Ketua TPA Nurul Iman

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA NURUL IMAN KELURAHAN BARU WAY EMPULAU ULU BALIK BUKIT-LAMPUNG BARAT

MUADZIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1406/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FITRI AMANDA
NPM	: 1901010026
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-028/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fitri Amanda

NPM : 1901010026

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/10 '23		acc BAB, tinggal untuk mengajukan surat riset. agar bisa digunakan sesuai dengan fenomena yang akan diteliti	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website* www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- acc Bab I – III - acc APD - Sikalan lanjut Penelitian sesuai dengan yang sudah di rencana kan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Nadi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 13/12 23		- Perbaiki h. Abbas sesuai dengan aturan, LBM Pertanyaan Penelitian, tujuan dll h. mutlak harus ada foot note nya dari Hadis langsung / al-Qur'an langsung - h. Pembahasan di acc lagi.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhaimin, M.Pd.I
NIP. 19[illegible]10 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- h. x kata pengantar dipenuhi. - h. daftar gambar apakah harus satu tanpa nomor - Bab V cukup menjawab pertanyaan penelitian karena harus satu pertanyaan maka to the point - Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ini	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhamad [illegible], M.Pd.I
NIP. 19[illegible]10 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Simpulan saja tlp menerang proses, faktor: dan hasil. - Saran lebih dengan simpulan nya apa? cukup satu juga tlp penerapan nya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Yusuf, M.Pd.I
NIP. 19780316 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 14/23/12		- Abstrak fokuskan lagi pemahaman menjadi kemampuan membaca, indikator - Kesimpulan langsung to the points kemampuan membaca - Saran bagaimana memaksimalkan penerapan ilmu tajwid fokus.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhamad [illegible], M.Pd.I
NIP 19780[illegible]0710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hasyr Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumlat 15/12 2023		- Semua halaman depan dan lampiran ds beri nomor halaman - lengkapi hal. terkait orisinalitas dll ccl pedoman	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780[illegible] 1 0034

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Amanda
NPM : 1901010026

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/12 '23		- acc BAB I – V - acc untuk di ajukan sidang munaqosyah	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19870114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fitri Amanda lahir di Kesugihan Baru, 27 Juli 2001, tinggal bersama orang tua dan adik di Desa Way Empulau Ulu Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat. Anak kedua Dari pasangan Bapak Huslimara dan Ibu Seri Mulyati. Yang Memiliki 2 saudara laki-laki yang bernama Suryadi Sapri dan Fajar Dirgantara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dari tahun 2007-2013 di SDN 2 Way Empulau Ulu, kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama pada tahun 2013-2016 di MTsN 1 Lampung Barat. Selanjutnya pada tahun 2016-2019 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN 1 Metro.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi jalur SPAN-PTKIN.